

# Meta Analysis: Pengaruh Gender Terhadap Faktor Psikologis Belajar Siswa

Munawarah<sup>1\*</sup>

<sup>a</sup>Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

<sup>a</sup>Munawarahiain@gmail.com

## INFO ARTIKEL

### Histori Artikel

Diterima : 15 September 2021

Direvisi : 23 Oktober 2021

Disetujui : 16 November 2021

### Kata Kunci

Meta analisis

Gender

Motivasi

Minat

Kecerdasan emosional

## ABSTRAK (10PT)

*This study aims to determine whether gender differences affect the psychological factors of student learning in Indonesia. The research process was carried out using the meta method, which was to collect journal research articles from 2012-2021 which had the topic of psychological factors in student learning which were reviewed based on the gender of the students. The research sample is journal research articles that are collected through various search engines, namely Google Scientist, Researchgate, and OneSearch and have met the selection criteria. The data analysis technique used was the standard mean difference to determine the effect size and further test the effect of the random model. The results showed that gender differences had a significant effect on the psychological factors of student learning by 70%. Psychological learning factors of students include learning motivation, interest in learning, and students' emotional intelligence.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan gender berpengaruh terhadap faktor psikologis belajar siswa di Indonesia. Proses penelitian dilakukan dengan menggunakan metode meta analisis, yaitu mengumpulkan artikel penelitian jurnal dari tahun 2012-2021 yang memiliki topik penelitian tentang faktor psikologis belajar siswa yang ditinjau berdasarkan gender siswa. Sampel penelitian adalah srtikel penelitian jurnal yang dikumpulkan melalui berbagai mesin pencari yaitu google scholar, researchgate, dan oneseach dan telah memenuhi kriteria pemilihan. Teknik analisis data yang digunakan standardized mean differens untuk menentukan nilai effect size dan uji lanjut menggunakan efek model acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan gender berpengaruh secara signifikan terhadap faktor psikologis belajar siswa sebesar 70%. Faktor psikologis belajar siswa meliputi motivasi belajar, minat belajar, dan kecerdasan emosional siswa*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Selain itu pendidikan dapat juga diartikan sebagai segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang

---

sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka (Walid, Gamal & Kusumah, 2019). Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal pendidikan menjadi wujud untuk menciptakan pendidikan yang merata bagi setiap anak, sehingga memperoleh pembelajaran yang sama. Tujuan dilaksanakannya pendidikan adalah untuk mengoptimalkan potensi siswa, memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan karakter siswa (Ismunandar, Rosyadi, Nandang, & Azis, 2020). Dengan demikian, kegiatan pembelajaran atau proses belajar yang dilakukan oleh siswa adalah hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik.

Belajar pada dasarnya merupakan peristiwa yang bersifat individual yakni peristiwa terjadinya perubahan tingkah laku sebagai dampak dari pengalaman individu. Sementara itu, pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Proses belajar di sekolah biasanya berlangsung di dalam kelas yang dipandu oleh seorang guru. Pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru berperan penting untuk mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan, sehingga semaksimal mungkin untuk memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik.

Menurut Agustina (2018) ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal berupa kondisi tubuh dan kondisi psikologis seperti minat, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar (Fauziah, Sriyanto, & Sukarno, 2020). Sedangkan faktor eksternal adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (Zulfitri & Arif, 2019). Adapun faktor pendekatan belajar adalah Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategis dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Agustina, 2018). Ketiga faktor ini saling bersinergi dalam mempengaruhi belajar peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Inda (2017) bahwa belajar adalah kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Dengan demikian, akar pengaruh belajar adalah dari diri peserta didik itu sendiri, dalam hal ini adalah faktor internal. Keadaan faktor internal yang baik tentu tidak akan mengalami kendala bagi faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dengan kata lain faktor itu berasal dari dalam diri peserta didik. Menurut Syafi'i, Marfiyanto, dan Rodiyah (2018) faktor internal meliputi faktor jasmaniah yaitu kondisi kesehatan peserta didik dan kondisi kelengkapan tubuh peserta didik. Sedangkan psikologis meliputi intelegensi, motivasi, minat, dan bakat. Faktor jasmaniah pada dasarnya dapat dilihat secara nyata melalui pengamatan terhadap kondisi setiap peserta didik. Peserta didik yang kurang sehat akan nampak secara nyata, begitu pula apabila terdapat peserta didik yang cacat seperti tidak dapat bicara atau mendengar. Tentu kondisi fisik ini dapat diketahui tanpa melalui serangkaian tes. Sedangkan faktor psikologis cenderung tidak dapat diamati secara nyata. Diperlukan suatu tes untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi, intelegensi, minat, dan bakat dari seorang peserta didik. Hal ini dikarenakan faktor psikologis merupakan hal abstrak, dimana setiap individu memandang belajar dengan cara yang berbeda.

Rojabiyah dan Setiawan (2015) mengungkapkan bahwa perbedaan gender dalam pendidikan dapat terjadi dalam perolehan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa gender berpengaruh terhadap belajar siswa dimana belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor psikologis. Oleh karena itu, perbedaan gender dapat diasumsikan berpengaruh terhadap faktor psikologis belajar siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perbedaan gender berpengaruh terhadap faktor psikologis belajar siswa yaitu penelitian Rojabiyah dan Setiawan (2015) bahwa siswa laki-laki memiliki minat belajar yang lebih baik dibanding siswa perempuan. Namun berbeda dengan penelitian Maula dan Hidayah (2019) yang menunjukkan minat belajar siswa perempuan lebih baik dibanding siswa laki-laki. Adapun penelitian Anita (2015) menyimpulkan bahwa terdapat

perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari perbedaan gender. Sejalan dengan penelitian tersebut, Harso dan Merdja (2019; Septiyan dan Pujiastuti (2019) mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa perempuan lebih baik dibanding siswa laki-laki.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diungkapkan, maka disimpulkan bahwa ada beberapa perbedaan hasil kesimpulan dari suatu penelitian terkait dengan perbedaan faktor psikologis belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan. Oleh karena itu, suatu penelitian lanjutan diperlukan untuk memberi suatu kesimpulan yang lebih akurat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan artikel-artikel penelitian terkait yaitu tentang faktor psikologis belajar siswa yang ditinjau berdasarkan gender. Salah satu cara agar penelitian lanjutan ini dapat terlaksana, yaitu menggunakan penelitian Meta Analisis.

Menurut Glass dalam (Nadhifah & Agustin, 2020) meta analisis merupakan analisis kuantitatif yang menggunakan data yang cukup banyak serta melibatkan metode statistik untuk mengorganisasikan sejumlah informasi dari sampel besar yang fungsinya untuk melengkapi maksud maksud tertentu. Adapun menurut Anugraheni (2018) meta analisis adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara merangkum data penelitian, mereview dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meta analisis adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mensintesis berbagai penelitian sejenis dengan maksud untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian meta analisis untuk melihat pengaruh gender terhadap faktor psikologis belajar siswa. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah perbedaan gender siswa berpengaruh terhadap faktor psikologis belajar siswa?.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis meta analisis. Studi meta-analisis bertujuan untuk mengidentifikasi nilai efek melalui data yang diperoleh dari studi pada subjek tertentu dan melakukan analisis yang sesuai untuk tujuan studi dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari studi (Turhan, 2020). Data yang digunakan adalah *data sekunder* yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Dengan demikian, populasi penelitian adalah artikel penelitian yang diterbitkan oleh jurnal nasional ataupun jurnal internasional yang berkaitan dengan faktor psikologis belajar siswa berdasarkan perbedaan gender. Faktor psikologis belajar yang dimaksud ialah motivasi belajar, minat, dan kecerdasan emosional siswa. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria pemilihan. Kriteria pemilihan yang dimaksud ialah 1) Artikel penelitian diterbitkan pada periode tahun 2012-2021; 2) Subjek penelitian pada artikel adalah siswa di jenjang SD-SMA; 3) Penelitian dilakukan di Indonesia dan peneliti adalah peneliti umum; dan 4) Memenuhi kriteria kelayakan data. Adapun kriteria kelayakan data yang dibutuhkan ialah penyajian nilai ukuran sampel (n), nilai mean (X), dan nilai standar deviasi (SD) berdasarkan gender. Langkah-langkah penelitian ini adalah yaitu 1) menentukan kriteria artikel penelitian, 2) mengumpulkan artikel penelitian, 3) menganalisis dan menyaring artikel penelitian, 4) mengolah data, 5) menyajikan laporan penelitian.

Data artikel penelitian diperoleh dengan melalui tahap pengumpulan data, yaitu mencari artikel penelitian terkait dengan menggunakan kata kunci faktor psikologis belajar siswa dalam hal ini "motivasi", "minat", dan "kecerdasan emosi" siswa serta "gender" di database seperti google scholar, garuda, dan researchgate. Artikel penelitian yang termasuk dalam kriteria adalah artikel penelitian yang diterbitkan oleh jurnal nasional maupun jurnal internasional. Tahapan selanjutnya adalah menentukan inklusi data (artikel mana yang termasuk dalam kriteria pemilihan) dan non-inklusi (artikel yang tidak termasuk kriteria pemilihan) karena beberapa alasan. Artikel penelitian

yang termasuk dalam inklusi data selanjutnya disebut data penelitian. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai *effect size* dengan menggunakan teknik *standardized mean difference* (Retnawati, Apino, Kartianom, Djidu, & Anazifa, 2018). Pada meta analisis, *effect size* yang diperoleh diringkas untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan teknik efek model acak apabila *effect size* yang diperoleh heterogen. Namun jika *effect size* yang diperoleh tidak heterogen, maka teknik yang digunakan adalah efek model tetap. Adapun *effect size* dikategorikan berdasarkan kriteria Cohen yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

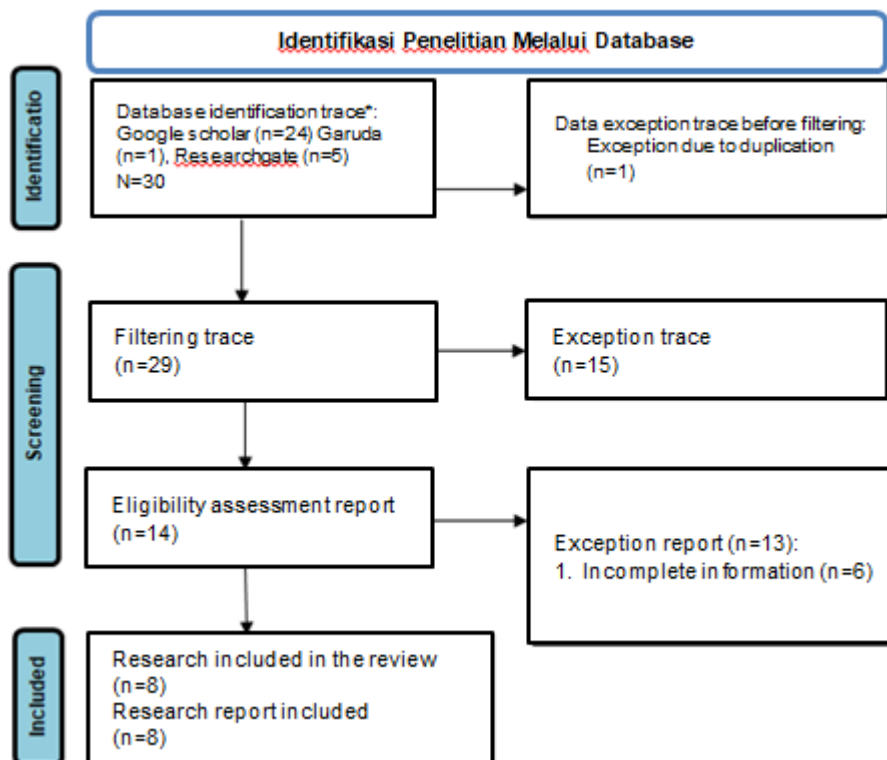
Tabel 1. Kategori *Effect Size*

Interval <i>Effect Size</i>	Kategori
$0 < d \leq 0.20$	Efek Kecil
$0.20 < d \leq 0.50$	Efek Sedang
$0.50 < d \leq 0.80$	Efek Besar
$d > 0.80$	Efek Sangat Besar

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Pengumpulan data dilakukan pada tiga database yaitu google scholar, garuda, dan researchgate. Sebanyak 30 artikel penelitian yang ditemukan yang termasuk dalam kriteria populasi. Tetapi 30 artikel tersebut disaring dan hanya artikel yang memenuhi kriteria pemilihan sampel yang termasuk dalam analisis. Proses penyaringan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Identifikasi data berdasarkan alur Prisma

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa sebanyak 8 artikel penelitian yang memenuhi kriteria pemilihan sampel sebagai data yang siap dianalisis. Proses analisis yang dilakukan yaitu menghitung *effect size* tiap penelitian. *Effect size* menunjukkan besarnya pengaruh perbedaan gender

yang diberikan kepada faktor psikologis belajar siswa dalam penelitian tersebut. Adapun deskripsi umum 8 sampel yang termasuk dalam kriteria pemilihan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi umum sampel penelitian

Tahun Publikasi	2012-2016		2017-2021	Total
N	2		6	8
Jenjang Pendidikan	SD	SMP	SMA	Total
N	1	4	3	8
Faktor Psikologis Belajar	Motivasi	Minat	Kecerdasan Emosional	Total
N	6	1	1	8

Berdasarkan tabel 2 diketahui deskripsi umum artikel penelitian meliputi tahun publikasi, jenjang pendidikan, dan faktor psikologis belajar pada sampel penelitian. Rentang tahun 2012-2016 sebanyak 2 artikel yang diterbitkan berkaitan dengan pengaruh gender terhadap faktor belajar siswa dan rentang tahun 2017-2021 sebanyak 6 artikel yang diterbitkan. Adapun penelitian dilakukan di jenjang SD sebanyak 1 penelitian, SMP 4 penelitian, dan SMA 3 penelitian. Sedangkan faktor psikologis belajar yang menjadi objek kajian meliputi motivasi sebanyak 6 artikel, minat 1 artikel, dan kecerdasan emosional 1 artikel.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis *effect size* terhadap data hasil penelitian dari delapan artikel yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Analisis *Effect Size*

Penelitian	Penulis/Tahun	ES	VES	SES	Kategori
1	Muhammad Putra Dinata Saragi, Rina Suryani/2018	0,37184	0,027517	0,165883	Efek Sedang
2	Ika Wahyu Anita/2015	-0,14736	0,055832	0,236288	Tidak Ada Efek
3	Aloisius Harso, Juwita Merdja/2019	0,398896	0,050994	0,22582	Efek Sedang
4	Kelly Santana, dkk/2017	0,33988	0,02608	0,161494	Efek Sedang
5	Irfan Septiyan dan Heni Pujiastuti/2019	0,442229	0,068296	0,261336	Efek Sedang
6	Fransiskus Gatot Santoso/2015	-0,25277	0,022411	0,149702	Tidak Ada Efek
7	Denna Auliya, Rina Marlina/2021	1,066926	0,12357	0,351525	Efek Sangat Besar
8	Musnizar Safari, Ari Hestaliana R/2019	3,051178	0,116957	0,34199	Efek Sangat Besar

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa 2 penelitian memperoleh nilai *effect size* dengan kategori tidak ada efek, 4 penelitian memperoleh nilai *effect size* dengan kategori sedang, dan 2 penelitian memperoleh nilai *effect size* dengan kategori efek sangat besar. Dengan demikian, 50% penelitian memperoleh nilai *effect size* kategori sedang.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis *summary effect*. *Summary effect* adalah rangkuman efek dari hasil analisis *effect size* yang diperoleh dari 8 penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software* JASP sebagai alat bantu dalam proses analisis. Penentuan teknik analisis

yang digunakan didasari pada heterogenitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, sebelum meringkas *effect size* maka, uji heterogenitas perlu dilakukan.

Berdasarkan uji heterogenitas yang dilakukan dengan menggunakan *software* JASP diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Heterogenitas

<b>Residual Heterogeneity Estimates</b>			
<b>95% Confidence Interval</b>			
	<b>Estimate</b>	<b>Lower</b>	<b>Upper</b>
$\tau^2$	0.851	0.334	4.025
T	0.922	0.578	2.006
I <sup>2</sup> (%)	95.055	88.298	98.912
H <sup>2</sup>	20.224	8.545	91.921

Berdasarkan tabel 4, diketahui *effect size* yang diperoleh heterogen berdasarkan nilai I<sup>2</sup> (%) sebesar 95,055%. Oleh karena itu, teknik analisis yang digunakan untuk meringkas *effect size* yaitu menggunakan teknik efek model acak. Penggunaan teknik ini juga didukung dengan asumsi bahwa populasi penelitian yang dianalisis pada tiap artikel berbeda. Sehingga teknik yang tepat untuk meringkas *effect size* adalah efek model acak.

Hasil ringkasan *effect size* yang diperoleh dari analisis JASP dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Statistik Efek Model Acak

<b>Mean and Precision</b>		
Mean effect	<i>M</i>	0.70
Variance	<i>V<sub>M</sub></i>	0.06
Standard error	<i>SE<sub>M</sub></i>	0.247
<b>Confidence Intervals</b>		
Lower limit (95%)	<i>LL<sub>M</sub></i>	0.034
Upper limit (95%)	<i>UL<sub>M</sub></i>	1.357
<b>Test of the null that M=0</b>		
Z for test of null	<i>Z</i>	2.062
p-value (1-tailed)	<i>P<sub>I</sub></i>	0.039

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai p value yang diperoleh sebesar 0,039 dengan nilai Z sebesar 2.062. Hasil ini dapat diartikan bahwa pengaruh gender terhadap faktor psikologis belajar siswa berpengaruh secara signifikan. Besar pengaruh dapat dilihat pada nilai M yang diperoleh yaitu 0.70 yang berarti bahwa pengaruhnya mencapai 70%. Oleh karena itu, hipotesis awal diterima yaitu faktor perbedaan gender berpengaruh terhadap faktor psikologis belajar siswa. Besar pengaruh yang diberikan sebesar 70%.

### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan proses analisis pengumpulan data sebanyak 30 artikel penelitian ditemukan terkait dengan analisis faktor psikologis belajar siswa ditinjau berdasarkan gender. Delapan artikel penelitian memenuhi kriteria pemilihan sampel untuk dianalisis dalam proses meta analisis. Artikel lainnya tidak memenuhi kriteria dengan alasan bahwa data yang dibutuhkan tidak tercantum pada artikel tersebut.

Secara umum, deskripsi yang menggambarkan karakteristik dari delapan artikel sebagai sampel penelitian ini, menunjukkan bahwa faktor psikologis belajar siswa yang menjadi fokus bahasan meliputi motivasi belajar, minat belajar, dan kecerdasan emosional. Nilai rata-rata dari ketiga faktor

ini dijelaskan secara rinci. Artinya bahwa perbedaan gender pada motivasi siswa dalam belajar ditinjau secara berbeda. Begitu pula dengan minat belajar dan kecerdasan emosional.

Berdasarkan hasil analisis *summary effect* menunjukkan kesimpulan yaitu perbedaan gender pada siswa berpengaruh secara signifikan terhadap faktor psikologis belajar siswa. Alasan yang menjadi penyebab terjadinya pengaruh diungkapkan oleh Hasanah, Zulhelmi, dan Azizahwati (2015) bahwa pengaruh ini terjadi karena anak laki-laki dan anak perempuan dibesarkan dengan cara yang berbeda meski berada pada lingkungan yang sama. Akibatnya anak laki-laki dan anak perempuan memiliki sudut pandang yang berbeda. Hafidz, Kusumaningsih, dan Aini (2019) menjelaskan bahwa perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan terjadi melalui proses yang sangat panjang, seperti melalui proses sosialisasi, ajaran agama dan kebijakan negara, sehingga perbedaan dipahami sebagai sifat laki-laki dan perempuan. Proses ini membentuk kondisi dan keadaan yang berbeda pada psikologisnya.

Beberapa penelitian menunjukkan siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki keadaan psikologis yang berbeda. Malini dan Fridari (2019) mengungkapkan siswa perempuan memiliki motivasi yang lebih besar dibandingkan siswa laki-laki. Perbedaan motivasi ini dipengaruhi oleh perbedaan tingkah laku antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Sejalan dengan Maula dan Hidayah (2019) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda. Siswa perempuan memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibanding siswa laki-laki. Sirait (2016) menjelaskan bahwa minat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Kepribadian laki-laki cenderung cuek, sedangkan perempuan cenderung perhatian. Oleh karena itu, minat perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki karena sifat perhatiannya. Adapun penelitian Bariyyah dan Latifah (2019) terhadap kecerdasan emosional siswa menunjukkan hasil yang berbeda pada siswa laki-laki dan siswa perempuan. Perempuan memiliki kecerdasan emosi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perempuan cenderung memiliki sifat keibuan, empati, dan lebih menggunakan perasaan dalam bertindak sehingga kecerdasan emosinya lebih tinggi. Selain itu, siswa perempuan juga dapat berfikir jelas dan emosinya lebih terlihat dibandingkan siswa laki-laki (Maula & Hidayah, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa siswa perempuan cenderung memiliki faktor psikologis yang lebih baik dibanding laki-laki. Namun, kesimpulan ini perlu dibuktikan secara akurat mengingat pada penelitian ini hanya membuktikan bahwa perbedaan gender pada siswa berpengaruh secara signifikan terhadap faktor psikologis belajar siswa. Faktor psikologis belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar, dimana siswa yang memiliki keadaan psikologis yang baik akan menghasilkan prestasi yang lebih memuaskan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini maka disimpulkan bahwa perbedaan gender berpengaruh secara signifikan terhadap faktor psikologis belajar siswa. Faktor psikologis belajar siswa meliputi motivasi belajar, minat belajar, dan kecerdasan emosional siswa. Berdasarkan analisis menunjukkan siswa perempuan cenderung memiliki faktor psikologis yang lebih baik dibanding laki-laki.

#### Daftar Pustaka

- Agustina, H. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Matematika Melalui Metode Resitasi. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(2), 675–682. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/view/10224/5230>
- Anita, I. W. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246–251. Retrived from <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/184>
- Anugraheni, I. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Polyglot: A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 14(1), 9–18. <http://dx.doi.org/10.19166/pji.v14i1.789>

- 
- Bariyyah, K., & Latifah, L. (2019). Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 68–75. <http://dx.doi.org/10.29210/02379jpgi0005>
- Fauziah, I. B., Sriyanto, M. I., & Sukarno. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar Matematika di Rumah Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar UNS*, 9(1), 25–30. <https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/view/49891>
- Hafidz, A. A., Kusumaningsih, W., & Aini, A. N. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Gender. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika ISSN*, 1(6), 373–380. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i6.4867>
- Harso, A., & Merdja, J. (2019). Motivasi belajar dan prestasi belajar fisika ditinjau dari jenis kelamin. *SPEJ (Science and Phsics Education Journal)*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i1.991>
- Hasanah, N., Zulhelmi, & Azizahwati. (2015). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Gender dalam Pembelajaran Fisika dengan Model Collaborative Learning di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Ihsan Boarding School Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 1–15. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/6411>
- Inda, A. H. (2017). Keefektifan Model Aptitude Treatment Interaction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kepercayaan Diri. *SEMINAR MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNY 2017*, 751–758. Retrived from <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/files/full/M-109.pdf>
- Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Azis, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1.24>
- Malini, G. A. N. D., & Fridari, I. G. A. D. (2019). Perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran di SMAN 1 Tabanan dengan sistem full day school. *Jurnal Psikologi Udayana*, 032(1), 145–155. Retrived from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/52513>
- Maula, R. N., & Hidayah, F. F. (2019). Analisis minat belajar siswa pada materi senyawa hidrokarbon ditinjau dari perspektif gender. *Seminar Nasional Edusaintek*, 421–429. Retrived from <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/edusaintek/article/view/259>
- Nadhifah, U., & Agustin, H. Y. (2020). Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Jenjang SMA Se-Jawa Timur. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 8(2), 83–92. Retrived from <https://jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/237>
- Nurdiansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Retnawati, H., Apino, E., Kartianom, Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta* (Issue July). Parama Publishing.
- Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2015). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VII dalam Pembelajaran Matematika Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal on Education*, 01(02), 458–464. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.92>
- Septiyan, I., & Pujiastuti, H. (2019). Motivasi belajar matematika siswa pondok pesantren modern berdasarkan perbedaan gender. *Jurnal Analisa*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.3947>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif*:
-

---

*Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>

- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Turhan, N. S. (2020). Gender Differences in Academic Motivation : A Meta-Analysis. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 7(2), 211–224. Retrived from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1252901.pdf>
- Walid, A., Gamal, R., & Kusumah, T. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 217–226. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p217-226>
- Zulfitria, & Arif, Z. (2019). Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Bimbel Hiama – Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, September. Retrived from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377>